

ABSTRAK

Fenomena ibu yang bekerja bukanlah hal baru saat ini. Namun hal tersebut memunculkan konflik peran yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada ibu yang bekerja. Dengan memanfaatkan sumber daya pasangan untuk melakukan koping diadik, kesejahteraan psikologis pada ibu yang bekerja dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara koping diadik dengan kesejahteraan psikologis pada ibu yang bekerja. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara koping diadik dengan kesejahteraan psikologis pada ibu yang bekerja. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 124 orang yang sesuai dengan kriteria. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Koping Diadik dan Skala Kesejahteraan Psikologis. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koping diadik dengan kesejahteraan psikologis dengan nilai $r = 0,408$ dan $p < 0,001$, yang artinya hipotesis diterima. Terdapat hubungan yang positif antara koping diadik dengan kesejahteraan psikologis pada ibu yang bekerja. Semakin tinggi koping diadik, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis. Dari hasil analisis, didapatkan bahwa koping diadik memiliki kontribusi sebesar 16,7% terhadap variabel kesejahteraan psikologis dan sisanya sebesar 83,3% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci : Koping Diadik, Kesejahteraan Psikologis, Ibu yang Bekerja

ABSTRACT

The phenomenon of working mothers is not new at present. However, it gives rise to role conflicts that can affect the psychological well-being of working mothers. By utilizing partner resources to engage in dyadic coping, the psychological well-being of working mothers can be enhanced. This study aims to determine the relationship between dyadic coping and psychological well-being among working mothers. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between dyadic coping and psychological well-being among working mothers. This research employs a quantitative correlational design. The subjects in this study consisted of 124 individuals who met the criteria. Data collection methods used the Dyadic Coping Scale and the Psychological Well-being Scale. Data analysis employed the product-moment correlation analysis. Based on the results of the data analysis, it was found that there is a significant relationship between dyadic coping and psychological well-being, with a correlation coefficient of $r = 0.408$ and $p < 0.001$, indicating that the hypothesis is accepted. There is a positive relationship between dyadic coping and psychological well-being among working mothers. The higher the level of dyadic coping, the higher the level of psychological well-being. From the analysis, it was found that dyadic coping contributes 16.7% to the variance in psychological well-being, while the remaining 83.3% is influenced by other variables.

Keywords: *Dyadic Coping, Psychological Well-being, Working Mothers*